

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Pemahaman Hadis Tentang Mayoritas Perempuan Penghuni Neraka Menurut Jamaah Majelis Ta'lim Nurul Qur'an Desa Air Rupik**. Hadis ini seringkali menjadi kontroversi karena dianggap mendiskriminasi perempuan. Hadis ini terkesan sangat misoginis karena memosisikan kaum perempuan secara mayoritas sebagai penghuni neraka yang disebabkan banyak melaknat dan mengingkari kebaikan suami. Di samping itu, perempuan diposisikan pula sebagai kaum yang kurang akal dan agamanya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat lapangan (*field research*). Subjek penelitian sebanyak 20 orang yang diantaranya ustadz Majelis Ta'lim Nurul Qur'an, pengurus Majelis Ta'lim Nurul Qur'an dan jamaah Majelis Ta'lim Nurul Qur'an. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara analisis data menggunakan metode deskripsi analisis. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman dan interpretasi jamaah Majelis Ta'lim Nurul Qur'an terkait hadis tersebut, serta dampaknya terhadap sikap dan perilaku mereka. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung dari jamaah, sementara data sekunder berasal dari literatur yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamaah Majelis Ta'lim Nurul Qur'an memandang hadis tersebut sebagai nasihat Nabi yang bertujuan untuk memberikan peringatan agar perempuan lebih berhati-hati dalam berperilaku dan lebih bersemangat dalam beribadah. Meski demikian, pemahaman ini tidak serta-merta merendahkan kedudukan perempuan, melainkan menekankan pentingnya introspeksi diri baik bagi laki-laki maupun perempuan. Penelitian ini juga menggunakan teori feminisme untuk menganalisis pandangan misogini dalam konteks sosial masyarakat setempat.

**Kata kunci:** *Hadis, Neraka, Perempuan*